

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang sangat efisien yang dapat mengangkat barang atau penumpang dari tempat satu ketempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relative murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkut dilakukan fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan dengan menggunakan mobil truk/ tanki, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika dibandingkan dengannya. Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah pengangkutan muatan dengan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai tempat tujuan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoprasiannya dapat dilakukan secara efektif dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat.

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut. fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda angkutan atau lebih serta *interface* berbagai kepentingan yang saling

berkaitan dan juga pelabuhan sebagai salah satu instruktur transportasi, yang membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Namun jika dilihat dari kenyataannya, harus diakui bahwa memang pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia masih belum dikelola dengan baik, sebagaimana yang telah kita ketahui bersama dua pertiga wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan ribuan pulau berjajar dari Sabang sampai Marauke. Posisi negeri ini sangat strategis karena berada di persilangan rute pergaganan dunia. Ironisnya Indonesia tidak mampu memanfaatkan peluang emas. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangatlah vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini, pelabuhan merupakan sarana penting untuk menghubungkan antar pulau maupun negara.

Indonesia memiliki tidak kurang dari 141 pelabuhan besar dan kecil yang tersebar di seluruh nusantara (<http://www.seputarkapal.com/2016/05/nama-dan-tempat-pelabuhan-indonesia.html>), dan dikelola oleh empat PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), selanjutnya disebut PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), mempunyai arti penting sebagai penunjang langsung pertumbuhan industri atau pertanian maupun perkebunan yang berorientasi ekspor bagi daerah yang bersangkutan.

Di Indonesia terdapat badan usaha yang mengelola pelabuhan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero). Badan usaha ini merupakan milik Negara yang mengelola aset pelabuhan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna jasa kepelabuhanan.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pihak jembatan atau pemberi jasa dalam hal sarana dan prasarana untuk pengurusan muatan baik dalam pemuatan maupun pembongkaran. Dalam perkembangan hal pengangkutan muatan maupun pembongkaran terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh, selain itu juga terdapat kerugian.

Semua barang yang akan melaksanakan pembongkaran muat harus menyelesaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk prosesnya sehingga perlu adanya rapat untuk menentukan jadwal penyandaran kapal dan jadwal pembongkaran barang atau muatan yang dibawanya.

Dalam suatu pengelolaan pelabuhan terdapat suatu peraturan dalam hal administrasi, baik hal administrasi pelayanan jasa kapal maupun administrasi jasa barang pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, pelayanan jasa kapal meliputi jasa labuh, tambat, pandu, tunda, dan air kapal. Sedangkan pada pelayanan jasa barang meliputi pelayanan demaga, bongkar muat barang dan penumpukan.

Mengingat begitu pentingnya pelayanan dokumen jasa kapal dan barang yang akan digunakan, disini penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis yang “**Prosedur Pelaksanaan Dalam Kegiatan Pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* Di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Emas Semarang mempunyai ruang lingkup kerja yang cukup luas dalam pelayanan kapal dan bongkar muat. Disini penulis akan memfokuskan pada pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* yang ruang lingkungannya mencakup peralatan dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). Dengan begitu berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pelayanan pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa yang harus dipersiapkan dalam proses pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?
3. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?
4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* dan bagaimana cara mengatasinya?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat (PRADA) di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur pelayanan pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembongkaran *Soya Bean Meal (SBM)* di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

## **2. Kegunaan Penulis**

Dalam penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi dunia akademik :
  - 1) Diharapkan dapat menjadi acuan oleh *junior* sebagai perbandingan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan di tempat praktek di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
  - 2) Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna taruni serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”.
- b. Manfaat bagi dunia praktisi :
  - 1) Penulis berharap dapat memberikan masukan dan evaluasi pada perusahaan atas kegiatan yang telah dilakukan selama di di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

## **1.4 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis yang terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang masalah merupakan uraian informasi sehubungan dengan timbulnya masalah

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari fenomena yang menarik perhatian, penulis harus secara eksplisit mengemukakan masalah yang hendak dibahas.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sarana Prasarana Dalam Kegiatan Pembongkaran**

- 1) **Pelabuhan**
- 2) **Kapal**
- 3) **Bongkar Muat**
- 4) **Dermaga**
- 5) **Muatan**
- 6) *Soya Bean Meal (SBM)*
- 7) **Peralatan Pembongkaran**

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan Gambaran mengenai Objek Penelitian. Gambaran Umum Penelitian berisi tentang informasi dari Objek Penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan Gambaran mengenai Objek Penelitian Penulis yaitu segala sesuatu mengenai PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **4.1 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan cara bagaimana cara pengumpulan data, sumber data.

#### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data sampel / objek penelitian yang telah dipilih.

#### **4.3 Pembahasan**

Pembahasan merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarnakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tinjauan telah terjawab.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang diinginkan

### **5.2 Saran**

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data.